

Jurnal Astri Rahayu.docx

1 menit yang lalu



17%

Risiko dari plagiarisme

MEDIUM

Parafrase

2%

Kutipan salah

0%

Concentration



Bagikan

Deep

\$ 1.00

Monetize

View report

\$ 2.34

Nama file : Jurnal Astri Rahayu

Tanggal Pengecekan : 13 Agustus 2019

Tingkat Plagiarisme : 17%

Pencatatan Akuntansi Kas Kecil pada PT ARH

Astri Rahayu¹, Irawan², Lihan Rini Puspo Wijaya³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Astriirahayu17@gmail.com

Abstrak

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH apakah telah sesuai dengan teori akuntansi keuangan yang berlaku. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh penulis yaitu hasil wawancara dengan kasir kas kecil mengenai pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH. Data sekunder yang digunakan berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *voucher* pengeluaran kas kecil kantor, *voucher* pengisian kembali kas kecil kantor, bukti pengeluaran kas kecil kantor yaitu struk belanja, nota, dan kuitansi. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis kualitatif. Hasil pembahasan menyatakan bahwa PT ARH melakukan penjumlahan kas kecil sistem dana tetap saat pembentukan, pengeluaran dan pengisian kembali kas kecil kantor. Sedangkan menurut teori akuntansi keuangan penjumlahan kas kecil sistem dana tetap dilakukan pada saat pembentukan dan pengisian kembali kas kecil. Kesimpulan dari hasil pembahasan tugas akhir ini, menyatakan bahwa pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH tidak sesuai dengan teori akuntansi keuangan yang berlaku.

Kata Kunci: Akuntansi, Kas Kecil, Sistem Dana Tetap

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat membuat setiap perusahaan harus mampu mempertahankan eksistensi di dunia bisnis dengan cara melakukan peningkatan terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan apabila terpenuhinya sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan, salah satu sumber daya yang sangat penting bagi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan serta peningkatan kinerja perusahaan adalah sumber daya finansial yaitu kas dan surat berharga.

Kas terdiri dari kas di bank dan kas di perusahaan. Kas di perusahaan merupakan kas kecil. Kas kecil adalah sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan jumlahnya relatif kecil. Kas kecil digunakan untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil seperti dana konsumsi untuk kepentingan rapat, pembayaran servis kendaraan, pembayaran biaya angkutan, pembelian ATK (Alat Tulis Kantor), dan lain sebagainya.

Terdapat dua sistem kas kecil yaitu sistem *imprest* (dana tetap) dan *fluctuating system* (dana berubah-ubah). Salah satu perusahaan yang mengelola kas kecil menggunakan sistem dana tetap adalah PT ARH.

PT ARH merupakan perusahaan manufaktur, memiliki kantor pusat di

Bandar Lampung dan memiliki pabrik yang berlokasi di Tulang Bawang Barat. Pabrik tersebut berupa AMP (*Asphalt Mixing Plant*). Bentuk barang produksi yang dihasilkan adalah *asphalt hotmix*. *Asphalt hotmix* adalah bahan produksi untuk pengeras jalan raya.

Kas kecil pada PT ARH menggunakan sistem dana tetap (*Imprest Fund System*) dan menetapkan kas kecil sebesar Rp2.000.000,00 per bulan. Kas kecil yang terdapat pada PT ARH dikelola oleh kasir kas kecil. Kasir kas kecil bertanggung jawab atas transaksi kas kecil yang terjadi di perusahaan yaitu melakukan pencatatan kas kecil setiap terjadi transaksi pengeluaran kas kecil dan saat pengisian kembali kas kecil dicatat dalam *microsoft excel* kemudian akan di *input* ke program aplikasi FAZAA. Dokumen yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil terdiri dari bukti tarik tunai dari tabungan bisnis atau kas besar, bukti pengeluaran kas kecil seperti nota dan kuitansi, serta catatan transaksi kas kecil.

PT ARH menggunakan sistem dana tetap dalam kebijakannya, namun pada saat terjadi pengeluaran kas kecil langsung dicatat dan dijurnal, sehingga pencatatan dan penjurnalan tersebut tidak sesuai dengan teori sistem dana tetap yang berlaku. Sedangkan sistem dana tetap menurut Martani (2016), setiap ada pengeluaran akan dibuat bukti pengeluaran tetapi tidak dibuat jurnal. Sesuai

penjelasan tersebut penulis tertarik mengambil judul **pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH.**

METODE PELAKSANAAN

Metodologi Pelaksanaan

Data yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh penulis berupa hasil wawancara dengan bagian kasir kas kecil mengenai pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *voucher* atau jurnal pengeluaran kas kecil kantor, *voucher* atau jurnal pengisian kembali kas kecil kantor, struk belanja, nota dan kuitansi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini ialah metode analisis kualitatif. Menurut Sujarweni (2014), metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi

tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik. Langkah-langkah analisis kualitatif yang dilakukan yaitu:

- a. Menjelaskan pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH.
- b. Membandingkan pencatatan akuntansi kas kecil yang diterapkan PT ARH telah sesuai atau tidak dengan pencatatan akuntansi kas kecil menurut teori akuntansi keuangan.
- c. Penulis menarik kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan kas kecil sistem dana tetap pada PT ARH

1. Pembentukan Kas Kecil

PT ARH menggunakan sistem dana tetap dalam kebijakannya dan menetapkan kas kecil sebesar Rp2.000.000,00 per bulan. Pembentukan kas kecil pada PT ARH dicatat dengan mendebet akun kas kecil. Jurnal yang digunakan dalam pembentukan kas kecil PT ARH yaitu:

Dr Kas Kecil Kantor	Rp xxx
Cr Kas-Mandiri	Rp xxx

2. Pengeluaran Kas Kecil

Pengeluaran kas kecil pada PT ARH adalah pengeluaran yang jumlah maksimalnya sebesar Rp2.000.000,00 per bulan. Saat terjadi transaksi pengeluaran kas kecil dicatat dalam *microsoft excel* kemudian di *input* ke program aplikasi

2. Pencatatan/penjurnalan Kas Kecil

Menurut Martani (2016), jurnal yang dapat digunakan dalam kas kecil terdiri dari jurnal pembentukan kas kecil dan jurnal penggantian/pengisian kembali kas kecil.

a. Jurnal Pembentukan Kas Kecil

Dr Kas Kecil Rp xxx
 Cr Kas di Bank Rp xxx

b. Jurnal Penggantian/pengisian Kembali Kas Kecil

Dr Biaya-biaya Rp xxx
 Cr Kas di Bank Rp xxx

Dalam kasus tertentu, pada tanggal pelaporan saldo kas kecil perusahaan telah berkurang dan belum dilakukan penggantian. Jika demikian maka pada tanggal pelaporan dibuat jurnal untuk menyesuaikan saldo kas kecil sehingga menunjukkan saldo yang sebenarnya. Namun untuk menjaga konsistensi pencatatan, pada awal periode perlu dibuat jurnal pembalik sehingga memudahkan pencatatan periode berikutnya (Martani, 2016). Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik yang dapat digunakan pada awal periode adalah sebagai berikut:

a. Jurnal penyesuaian

Penyesuaian dilakukan pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo kas kecil di pemegang kas kecil dengan saldo yang tertera dalam bukti pengeluaran kas kecil.

Dr Biaya-biaya Rp xxx
 Cr Kas Kecil Rp xxx

b. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik dilakukan pada awal periode untuk mengembalikan jumlah kas kecil sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dr Kas Kecil Rp xxx
 Cr Biaya-biaya Rp xxx

Jurnal yang digunakan PT ARH dalam pencatatan kas kecil sistem dana tetap terdiri dari jurnal pembentukan kas kecil kantor, jurnal pengeluaran kas kecil kantor dan jurnal pengisian kembali kas kecil kantor.

a. Jurnal pembentukan kas kecil kantor:

Dr Kas Kecil Kantor Rp xxx
 Cr Kas-Mandiri Rp xxx

b. Jurnal pengeluaran kas kecil kantor:

Dr Biaya-biaya Rp xxx
 Cr Kas Kecil Kantor Rp xxx

c. Jurnal pengisian kembali kas kecil kantor:

Dr Kas Kecil Kantor Rp xxx
 Cr Kas-Mandiri Rp xxx

Hal ini menunjukkan bahwa penjurnalan yang dilakukan PT ARH tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil sistem dana tetap yang berlaku, karena saat terjadi pengeluaran di jurnal dan saat pengisian kembali kas kecil di jurnal dengan mendebit akun kas kecil.

3. Dokumen yang Digunakan

Mulyadi (2017), dokumen yang digunakan dalam sistem kas kecil terdiri dari:

a. Bukti kas keluar.

- b. Cek.
- c. Permintaan pengeluaran kas kecil.
- d. Bukti pengeluaran kas kecil.
- e. Permintaan pengisian kembali kas kecil.

Dokumen kas kecil yang digunakan PT ARH terdiri dari bukti tarik tunai dari tabungan bisnis atau kas besar, *voucher* pengeluaran kas kecil kantor, *voucher* pengisian kembali kas kecil kantor, bukti pengeluaran kas kecil, seperti struk belanja, nota dan kuitansi serta catatan transaksi kas kecil. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen kas kecil yang digunakan PT ARH sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yang berlaku.

4. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Mulyadi (2017), menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah:

- a. Jurnal pengeluaran kas.
- b. Register cek.
- c. Jurnal pengeluaran dana kas kecil.

Catatan akuntansi kas kecil pada PT ARH terdiri dari jurnal pengeluaran kas, jurnal pembentukan kas kecil, jurnal pengeluaran kas kecil, jurnal pengisian kembali kas kecil. Hal ini menunjukkan bahwa catatan yang digunakan PT ARH sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pencatatan akuntansi kas kecil

pada PT ARH, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH:

Kas kecil PT ARH menggunakan sistem dana tetap dalam kebijakannya, menetapkan sebesar Rp2.000.000,00 per bulan. Pengeluaran kas kecil PT ARH dicatat dalam *microsoft excel* kemudian di *input* dalam program aplikasi FAAZA. Dokumen yang digunakan terdiri dari bukti tarik tunai dari tabungan bisnis atau kas besar, *voucher* pengeluaran kas kecil kantor, *voucher* pengisian kembali kas kecil kantor dan bukti pengeluaran kas kecil (struk belanja, nota & kuitansi). Catatan transaksi kas kecil yang digunakan terdiri dari jurnal pengeluaran kas, jurnal pembentukan kas kecil, jurnal pengeluaran kas kecil dan jurnal pengisian kembali kas kecil.

2. Perbandingan pencatatan akuntansi kas kecil pada PT ARH dengan pencatatan akuntansi kas kecil menurut teori akuntansi keuangan:

- a. Pencatatan dan penjurnalan dalam pengeluaran dana kas kecil tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yang berlaku, karena setiap terjadi transaksi pengeluaran kas kecil dicatat dan dijurnal.
- b. Jurnal yang digunakan saat pengisian kembali dana kas kecil tidak sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yang berlaku, karena pengisian kembali PT ARH dijurnal dengan mendebit akun kas kecil.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan yaitu sebaiknya PT ARH melakukan pencatatan dan penjurnalan kas kecil menggunakan sistem dana tetap yang sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yang berlaku.

REFERENSI

- Dian, Riza. 2015. Pengertian, Fungsi dan Metode pencatatan Kas Kecil. <https://www.beecloud.id/pengertian-fungsi-dan-metode-pencatatan-kas-kecil/>. (27 Juni 2019).
- Effendi, Rizal. 2013. Accounting Principles “Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”. Edisi Revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.perbanas.ac.id/2302/4/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwjtwvCf4-zjAhUcTY8KHeq2A1sQFjACegQIBhAC&usg=AOvVaw3Tu1huX5J8e7TinOVMub8e&cshid=1565044045312>. Diakses pada 03 Mei 2019.
- Grahito, Pulung. 2014. Peran Pengelolaan Kas Kecil. <http://ejournal.unika-bogor.ac.id/>. (27 Juni 2019).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas-edisi revisi 2017. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Martani, Dwi., Sylvia V., Ratna W., Aria F., dan Erward T. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.